

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam suatu penelitian sangat penting, sebab dengan menggunakan metode yang tepat maka akan mendapatkan hasil yang tepat pula. Artinya apabila seseorang yang akan mengadakan penelitian ilmiah dengan menggunakan suatu metode yang sesuai dengan apa yang akan diselidiki maka akan mendapatkan data yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan.

Metode penelitian merupakan ilmu-ilmu yang mempelajari metode-metode dalam penelitian. Sedangkan metode penelitian menurut Arif Furchan adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang ada di dalam penelitian.³⁹

Ada beberapa definisi tentang penelitian (*research*) yang dikemukakan oleh beberapa ahli diantaranya yaitu:

1. Menurut Faisal (2001), penelitian adalah aktivitas menelaah suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah secara terancang dan sistematis untuk menemukan pengetahuan baru yang terandalkan kebenarannya (objektif dan shahih) mengenai dunia alam dan dunia sosial.

³⁹Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 50

2. Menurut Singh (2006), penelitian adalah proses mengamati fenomena secara mendalam dan mengumpulkan data dan kemudian menarik beberapa kesimpulan dari data tersebut.
3. Menurut Rusk, penelitian merupakan titik pandang, tindakan penyelidikan atas dasar kerangka pikiran tertentu.⁴⁰

Berdasarkan penjelasan menurut beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian adalah suatu proses yang sistematis dan analisis yang logis terhadap data untuk menentukan suatu tujuan tertentu, sedangkan metode merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti menggunakan metode-metode yang sesuai, maka bagi seorang peneliti hendaknya mengetahui secara pasti jenis-jenis dan sifat penelitian, agar memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

A. Jenis Penelitian

Dilihat dari judul penelitian yang penulis teliti yaitu “Pengaruh muatan lokal kajian Kitab *Mabadi’ Al-Fiqhiyah* terhadap pemahaman materi Fiqih, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Bentuk penelitian ini adalah bentuk penelitian kuantitatif. Margono dalam bukunya yang berjudul metodologi penelitian menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data-data lengkap yang berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.⁴¹

⁴⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian, Ibid.* h. 8

⁴¹ Margono, *Metodologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 105

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa dalam penelitian kuantitatif banyak dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga akan pemahaman penelitian akan lebih baik apabila disertai tabel, grafik, bagan, atau tampilan lainnya.⁴²

Selain itu penelitian yang dilaksanakan peneliti juga merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional, karena penelitian ini berupaya untuk melihat apakah antara dua variabel atau lebih memiliki hubungan atau tidak.⁴³

B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu strategi yang mengatur latar penelitian agar memperoleh data yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini secara garis besar rancangan penelitiannya sebagai berikut:

Pada tahap pertama yaitu menentukan sampel. Sampel diambil berdasarkan pertimbangan jumlah populasi dari seluruh siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Surabaya II yaitu sebanyak 30 siswa.

Selanjutnya pada tahap kedua penentuan metode pengumpulan data dan instrumen penelitian. Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data diantaranya metode test, interview, observasi, dokumentasi, dan angket.

Berikutnya tahap ketiga atau yang terakhir adalah menentukan teknik analisis data. Analisis yang dipakai adalah menggunakan tehnik korelasi product moment.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, cet. 14, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 11

⁴³ Nanag Martono, *Metode Penelitian, Ibi.*, h. 35

C. Identifikasi variabel

Variabel adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel penelitian sering dinyatakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.

Berangkat dari masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat dikenali variabel-variabel sbb:

1. Variabel bebas (Independent variabel)

Adalah variabel yang mempengaruhi sesuatu yang lain atau kondisi-kondisi atau karakteristik yang oleh peneliti dimanipulasi dalam rangka untuk menerangkan hubungan hubungannya dengan fenomena yang diobservasi.⁴⁴

Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah muatan loka kajian kitab *Mabadi' Al-Fiqhiyah*.

2. Variabel terikat (Dependent variable)

Adalah kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul ketika penelitian mengintroduksi, pengubah atau mengganti variabel bebas.⁴⁵

Variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemahaman materi fiqih

Berdasarkan pengambilan data penulis dalam susunan penelitian ini, maka penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif.

⁴⁴ Cholid Narbuko dan Abu Achnadi, *Metodologi Penelitian, Ibid.*, h.119

⁴⁵ *Ibid.*

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah seluruh individu yang menjadi obyek penelitian yang nantinya digeneralisasikan.⁴⁶ Dalam penelitian ini, penulis sengaja menentukan populasi penelitiannya pada MTs. Negeri Surabaya II kelas VIII yang berjumlah 240 siswa.

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi penelitian yang dipilih sebagai wakil *representative* dari keseluruhan untuk diteliti. Adapun dalam metode pengambilan sampel, peneliti berpedoman pada pernyataan Suharsimi Arikunto yang berbunyi: “Apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah populasi. Akan tetapi bila subyek penelitian lebih dari 100 orang, maka diperbolehkan mengambil sampel 10%-25% atau lebih 20%-25%.”⁴⁷

Karena siswa dalam kelas VIII dibagi menjadi 8 kelompok yang seluruhnya berjumlah 240 siswa, maka untuk memudahkan penelitian, peneliti menetapkan sampel dengan menggunakan teknik Random sampling karena anggota sampel dan populasi homogen dan jumlah populasi yang lebih dari 100,⁴⁸ maka mengambil sampel yaitu kelas VIII B sebanyak 30 siswa yang semuanya itu menjadi sampel penelitian penulis. Guna mendapatkan data yang kongkrit tentang pengaruh muatan lokal kajian kitab *Mabadi' Al-Fiqhiyah* terhadap pemahaman materi fiqih, maka penulis dalam melaksanakan penelitian dengan cara membandingkan hasil

⁴⁶ Sumanto, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), h. 39

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, *Ibid.*, h.174

⁴⁸ Cholid Narbuko, *Metodologi*, h.115

tes pemahaman materi fiqh sebelum pelaksanaan kajian kitab *Mabadi' Al-Fiqhiyah* dan sesudah pelaksanaan kajian kitab *Mabadi' Al-Fiqhiyah*.

E. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 13–27 Mei 2013. Lokasi penelitian yang digunakan adalah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Surabaya II yang beralamat di Jl. Citra Raya Lakarsantri No. 27 Surabaya. Pertimbangan pemilihan lokasi penelitian adalah karena sekolah ini merupakan sekolah yang bagus dan terakreditasi A. Sekolah ini telah menunjukkan kualitasnya dengan banyaknya prestasi yang telah diukir serta begitu banyaknya peminat dari orang tua wali murid untuk menyekolahkan anak didiknya di MTs. Negeri Surabaya II.

F. Jenis Data

Dalam mengadakan suatu penelitian, tidak lepas dari adanya unsur jenis data yang akan dikumpulkan sebagai bahan kajian. Data merupakan segala keterangan atau informasi mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.⁴⁹ Berangkat dari topik permasalahan skripsi ini, maka jenis-jenis data yang relevan sebagai bahan kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data kualitatif

Yaitu data yang berhubungan dengan kategori, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa dengan kata-kata.⁵⁰ Adapun yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴⁹ Ibid., 104

⁵⁰ Nanag Martono, *Metode Penelitian, Ibid*, h.19

- a) Sejarah singkat berdirinya MTs. Negeri Surabaya II.
- b) Visi, misi dan tujuan MTs. Negeri Surabaya II.
- c) Struktur Organisasi sekolah MTs. Negeri SurabayaII.
- d) Letak geografis MTs. Negeri SurabayaII.
- e) Keadaan Pendidikan MTs. Negeri Surabaya II.

2. Data kuantitatif

Yaitu data yang dapat diukur atau dihitung langsung karena berupa angka-angka.⁵¹ Data ini hanya dapat diukur secara langsung. Data yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Data yang diperoleh dari hasil belajar siswa muatan lokal kajian kitab *Mabadi' Al-Fiqhiyah* di MTs. Negeri Surabaya II.
- b) Data yang diperoleh dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs. Negeri Surabaya II.
- c) Data yang diperoleh angket
- d) Data yang diperoleh dari tes baik *pre-tes* maupun *post-test*.

G.Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Berdasarkan jenis-jenis data yang diperlukan, maka dalam peneliti ini sumber data yang digunakan melalui dua cara yaitu:

⁵¹ *Ibid.*, h.19

1) Data primer

Sumber data primer yaitu sumber informasi yang langsung mempunyai wewenang dan bertanggung jawab terhadap pengumpulan data dan penyimpanan data.⁵² Data ini diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti langsung dari lapangan pada proses penelitian. Yang termasuk dari sumber data primer adalah:

- a) Kepala sekolah MTs. Negeri Surabaya II.
- b) Guru Mata pelajaran Fiqih dan muatan lokal kajian kitab *Mabadi' Al-Fiqhiyah* khususnya dan guru-guru serta staf karyawan yang lain.
- c) Seluruh siswa MTs. Negeri Surabaya II.

2) Data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh oleh peneliti dari pihak lain yang tidak langsung diperoleh oleh peneliti.⁵³ Yang termasuk sumber data sekunder adalah:

- a) Library Research

Yaitu data yang diperoleh dari perpustakaan dengan menelaah, mempelajari dan mengakji buku-buku yang relevan dengan penelitian, yang dipandang perlu dan dapat melengkapi data yang dipelajari dalam penelitian.

⁵² ⁵² Mustafa Edwin Nasution dan Hardius Usman, *Proses Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), h. 96

⁵³ *Ibid.*, h. 96

b) Field Research

Yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian dengan cara terjun langsung ke obyek penelitian untuk memperoleh data yang lebih konkrit dan berkaitan dengan masalah yang diteliti.⁵⁴ Data dalam penelitian ini meliputi 2 sumber yaitu:

(1) Manusia

Yang dimaksud adalah meliputi Kepala Sekolah, Para guru dan staf karyawan (TU), serta siswa MTs. Negeri Surabaya II.

(2) Non Manusia

Yang dimaksud adalah data yang diperoleh dari hasil mencatat atau melihat dokumen sejarah berdirinya lembaga atau segala yang berhubungan dengan lembaga baik struktur organisasi, sarana prasarana, kondisi guru, siswa dan lain-lain

H. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁵⁵

⁵⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1980), h.66

⁵⁵ Margono, *Metodologi Pendidikan, Ibid*, h.158

Dalam observasi di sini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sumber data penelitian. Dengan observasi, peneliti dapat mengamati secara langsung pelaksanaan kajian kitab *Mabadi' Al-Fiqhiyah* dan proses pembelajaran mata pelajaran fiqih, sehingga peneliti dapat mengetahui kejadian yang sebagaimana mestinya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data antara lain gambaran obyek penelitian yaitu: mengamati pelaksanaan muatan lokal kajian kitab *Mabadi' Al-Fiqhiyah* di MTs. Negeri Surabaya II tahun 2012/2013, proses pembelajaran mata pelajaran fiqih, visi dan misi, tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa MTs. Negeri Surabaya II, keadaan sarana dan prasarana MTs. Negeri Surabaya II.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang dapat memberi keterangan pada si peneliti.⁵⁶

Metode interview dilaksanakan dengan cara terjun langsung kelapangan dengan mengadakan wawancara secara langsung terhadap responden yang dianggap sebagai sumber data. Wawancara ini untuk memperoleh data yang belum diketahui melalui observasi juga untuk membenarkan adanya data yang telah diperoleh dari hasil observasi.

⁵⁶ Mardalis, *Metode Penelitian(Pendekatan Proposal)*, (Jakarta; Bumi Aksara, 1995) h. 64

Pelaksanaan metode interview dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejarah dan latar belakang berdirinya sekolah MTs. Negeri Surabaya 2, pelaksanaan kegiatan muatan lokal kajian kitab *Mabadi' Al-Fiqhiyah* di MTs. Negeri Surabaya II dan pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran fiqih.

3. Angket

Angket adalah metode pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.⁵⁷

Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi respon atau komentar siswa terhadap pelaksanaan kajian kitab *Mabadi' Al-Fiqhiyah* serta pengaruhnya terhadap pemahaman materi fiqih.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip termasuk buku tentang pendapat teori atau hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penelilti.⁵⁸

Metode ini digunakan untuk mencari data tentang data tentang raport siswa, data tentang jumlah guru dan lain sebagainya, struktur organisasi

⁵⁷ *Ibid.*, 67

⁵⁸ Margono, *Metodologi Pendidikan, Ibid*, h.181

MTs. Negeri SurabayaII, jumlah guru, karyawan dan siswa, sarana prasarana dan data-data lain yang diperlukan.

5. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁵⁹ Dengan test ini peneliti mengukur prestasi belajar siswa dalam menguasai materi pelajaran yang telah diajarkan.

Tes dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Tes buatan guru yang disusun oleh guru dengan prosedur tertentu, tetapi belum mengalami uji coba berkali-kali sehingga diketahui ciri-ciri dan kebaikannya.
- b. Tes terstandar (*standardized test*) yaitu tes yang biasanya sudah tersedia di lembaga testing, yang sudah terjamin keampuhannya. Tes terstandar adalah tes yang sudah mengalami uji coba berkali-kali, direvisi berkali-kali sehingga sudah dapat dikatakan cukup baik. Di dalam setiap tes yang terstandar sudah dicantumkan petunjuk pelaksanaan, waktu yang dibutuhkan, bahan yang tercakup, dan hal-hal lain, misalnya validitas dan realibitas.

Peneliti menggunakan tes ini untuk mengetahui pemahamn siswa terhadap materi fiqih yang sudah diajarkan oleh guru dalam proses belajar-

⁵⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Ibid*, h. 131

mengajar. Data tes diperoleh dari *Pre tes* dan *Pos-test* selanjutnya dari data tersebut dianalisis dengan menggunakan metode statistika. *Pre tes* dilakukan sebelum pelaksanaan kajian kitab *Mabadi' Al-Fiqhiyah* sedangkan *Post Tes Post Tes* dilakukan setelah pelaksanaan kajian kitab *Mabadi' Al-Fiqhiyah*.

I. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk atau fasilitas yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dari hasilnya lebih baik, dalam arti hasilnya cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁶⁰

Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.

Dalam penelitian ini instrumen dalam mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Instrumen berupa angket, digunakan peneliti untuk mendapatkan data ketika menggunakan metode angket.

Ada dua jenis dalam angket yaitu :

⁶⁰ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), cet. Ke II, h. 97

- a. Angket terbuka, memberikan kesempatan pada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
- b. Angket tertutup, bahwa peneliti sudah menyediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Dalam hal ini angket yang digunakan adalah terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah disertai jawaban yang akan dipilih responden dengan memberi tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang sudah tersedia.

Kemudian angket yang disusun oleh peneliti terdiri dari 10 butir soal Masing-masing jawaban pertanyaan dalam angket tersebut disediakan alternatif jawaban pilihan dengan standar penilaian sebagai berikut:

- a. Untuk skor jawaban selalu(A) dinilai 3
 - b. Untuk skor jawaban kadang-kadang(B) dinilai 2
 - c. Untuk skor jawaban Jarang(C) dinilai 1
2. Instrumen pedoman tes, instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre tes dan post tes. Dimana siswa akan diberikan tes berupa tes essay, tes diberikan sebelum pelaksanaan kajian kitab *Mabadi' Al-Fiqhiyah* dan sesudah pelaksanaan kajian kitab *Mabadi' Al-Fiqhiyah* sehingga dengan adanya *pro tes* dan *post tes* akan diketahui apakah ada pengaruh muatan lokal kajian kitab *Mabadi' Al-Fiqhiyah* terhadap pemahaman materi fiqih. Dalam pelaksanaan tes terdapat sepuluh soal essay yang harus dijawab. Ke sepuluh soal tersebut bernilai masing-masing 10.

3. Instrumen pedoman wawancara, instrumen ini digunakan dalam mengumpulkan data melalui metode interview yaitu berupa rancangan pertanyaan yang akan ditanyakan.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah difahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.⁶¹

Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga sifat-sifat datanya dapat dengan mudah difahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel.

Untuk menjawab permasalahan pertama dan kedua di atas yaitu tentang pelaksanaan muatan lokal kajian kitab *Mabadi' Al-Fiqhiyah* dan pengaruh muatan lokal kajian Islam terhadap pemahaman materi fiqih di MTs. Negeri Surabaya II, maka penulis dalam mencari prosentase hasil angket dan nilai rata-rata hasil observasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

⁶¹ Sambas Ali Muhiddin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi Dan Jalur Dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), h. 52

1. Untuk pelaksanaan muatan lokal kajian kitab *Mabadi' Al-Fiqhiyah* , semua data-data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh penulis dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu menjelaskan data-data yang diperolehnya dengan menggunakan perhitungan prosentase atau biasa disebut frekuensi relatif, untuk memperoleh frekuensi relative digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

N

keterangan :

F: frekuensi yang sedang dicari persentasinya.

N: *Number of cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P: Angket Prosentasi.

Adapun untuk memberikan nilai pada angket, penulis memberikan ketentuan sebagai berikut:

- a. Untuk skor jawaban selalu (A) dinilai 3
- b. Untuk skor jawaban kadang-kadang (B) dinilai 2
- c. Untuk skor jawaban Jarang (C) dinilai 1

Dan untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase penelitian sebagai berikut:

- a. 65%-100% : Tergolong baik
- b. 35%-65% : Tergolong cukup baik
- c. 20%-35% : Tergolong kurang baik

d. kurang 20% : Tergolong tidak baik

2. Mencari nilai rata-rata dari hasil tes tentang pemahaman materi fiqih, menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan:

M_x = Angka Prosentase

ΣX = Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya

N = Jumlah Responden

3. Untuk menjawab permasalahan kedua dari rumusan masalah di atas penulis menggunakan teknik korelasi product moment dengan rumus.

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Angka indeks korelasi antara variable X dan variable Y.

Σxy = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

Σx^2 = Jumlah deviasi skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

Σy^2 = Jumlah deviasi skor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

Dengan rumus di atas maka diperoleh nilai korelasi (r_{xy}) nilai "r" ini akan dikonsentrasikan dengan nilai "r" dalam tabel nilai koefisien korelasi "r" product moment sehingga akan dapat diketahui diterima atau tidaknya hipotesis yang penulis ajukan. Adapun pengujian hasil perhitungan di atas dipergunakan taraf 5% serta taraf signifikan 1%. Selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana pengaruh muatan lokal kajian kitab *Mabadi' Al-Fiqhiyah* terhadap pemahaman materi fiqih maka penulis menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 1

Tabel Interpretasi koefisien korelasi.⁶²

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 -0, 799	Kuat
0,80 -1,00	Sangat Kuat

Adapun yang mengetahui hasil tes tentang pelaksanaan muatan lokal kajian kitab *Mabadi' Al-Fiqhiyah* terhadap pemahaman materi fiqih digunakan rumus product moment seperti di atas.⁶³

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, *Ibid*. h. 245.

⁶³ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian*, *Ibid*, h.129.